

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian mempunyai peranan penting dalam perekonomian nasional, di antaranya dalam memperluas lapangan kerja, meningkatkan pendapatan petani, serta meningkatkan pendapatan nasional melalui penerimaan devisa. Pembangunan pertanian di satu sisi dituntut untuk menjamin pendapatan yang layak bagi petani, sedangkan di sisi lain mampu menyediakan hasil pertanian dalam jumlah yang cukup dengan harga terjangkau oleh masyarakat. Salah satu upaya yang ditempuh untuk meningkatkan pendapatan petani adalah dengan cara mengusahakan komoditas pertanian yang mempunyai nilai ekonomis tinggi serta mempunyai potensi pasar yang cukup besar, baik pasar dalam negeri maupun luar negeri. Sektor pertanian yang dikembangkan salah satunya adalah hortikultura yang meliputi buah- buahan, sayuran dan bunga.

Salah satu komoditi tanaman pangan yang mampu mendukung berdirinya beberapa industri adalah buah pisang, pisang sangat banyak manfaat untuk bahan baku industri pangan dan non pangan, pisang juga bisa sebagai konsumsi rumah tangga (Makarawung, 2017). Pisang kaya mineral seperti kalium, magnesium, fosfor, besi, dan kalsium. Pisang juga mengandung vitamin, yaitu C, B kompleks, B6, dan serotonin yang aktif sebagai neurotransmitter dalam kelancaran fungsi otak (Sunyoto, 2009). Kandungan gizi buah pisang memiliki manfaat yang baik bagi kesehatan antara lain dapat membantu proses kelancaran pencernaan, membantu menurunkan tekanan darah, menyeimbangkan air didalam tubuh, menjaga kesehatan jantung, membantu penyakit luka dalam seperti luka lambung, mengobati sakit maag, dan menormalisasikan fungsi sistem saraf.

Salah satu daerah yang memanfaatkan tanaman ini adalah Kelompok Wanita Tani Amanah di Desa Sidomulyo Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul, di ketuai oleh Ibu Muryanti, awalnya hanya sedikit masyarakat yang menanam pisang dan hanya menjadi tanaman pekarangan. Dengan tersediannya lahan yang cukup luas dan seiring berjalannya waktu, masyarakat mulai sadar akan potensi yang dimiliki tanaman pisang. Tanaman pisang merupakan tanaman yang cocok untuk dibudidayakan di daerah yang ber-iklim tropis, panas, ber-udara lembab, serta daerah dengan intensitas hujannya stabil untuk setiap tahunnya. Potensi lahan di Desa Sidomulyo Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul sesuai untuk budidaya tanaman pisang sehingga petani memiliki kesempatan untuk melakukan usaha tani. Cara pemeliharaan tanaman pisang yang cukup mudah, membuka kesempatan petani untuk membudidayakan tanaman ini.

Kelompok Wanita Tani Amanah telah mengembangkan berbagai olahan makanan yang berbahan dasar dari tanaman pisang tersebut, produk yang di buat Kelompok Wanita Tani Amanah antara lain, sale pisang, kripik bonggol pisang, cendol dawet pisang dan dodol pisang, makanan olahan tersebut semua bahan baku dari pohon pisang yang di budidayakan di desa sidomulyo sendiri. Kelompok Wanita Tani Amanah sudah sering kali ikut dalam pameran makanan yang diselenggarakan di dalam maupun di luar kota, keberhasilan dalam memasarkan produk tersebut berdampak positif terhadap ekonomi bagi anggota Kelompok Wanita Tani Amanah. Untuk saat ini Target dari Kelompok Wanita Tani Amanah adalah meluaskan wilayah pemasaran dan menambah jumlah anggota guna memperlancar dan mempercepat produksi makanan olahan berbahan baku dari pohon pisang.

B. Tujuan

1. Mengetahui profil Kelompok Wanita Tani Amanah di Desa Sidomulyo Kecamatan Bambanglipuro.
2. Mengetahui Dinamika Kelompok Wanita Tani di Desa Sidomulyo Kecamatan Bambanglipuro.
3. Mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika Kelompok Wanita Tani Amanah di Desa Sidomulyo Kecamatan Bambanglipuro.

C. Kegunaan Penelitian

1. Mendeskripsikan profil Kelompok Wanita Tani Amanah di Desa Sidomulyo Kecamatan Bambanglipuro.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika Kelompok Wanita Tani Amanah di Desa Sidomulyo Kecamatan Bambanglipuro.